

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH
DI PULAU MADURA PROVINSI JAWA TIMUR DALAM
ERA OTONOMI DAERAH TAHUN 2005-2009**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di susun oleh:

MOHAMMAD ROFIUDDIN
B300 080 034

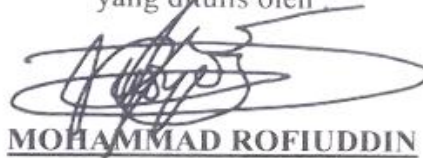
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH DI PULAU MADURA
PROVINSI JAWA TIMUR DALAM ERA OTONOMI DAERAH
TAHUN 2005-2009**

yang ditulis oleh :


MOHAMMAD ROFIUDDIN

B 300 080 34

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 12 Juli 2012

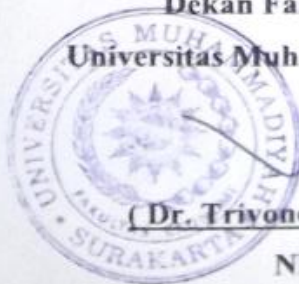
Pembimbing


(Dr Agung Riyardi, SE. M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., Ak., M.Si.)

NIP : 642



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Rofiuddin

NIRM :

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH DI PULAU

MADURA PROPINSI JAWA TIMUR DALAM ERA OTONOMI

DAERAH TAHUN 2005 – 2009.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan – kutipan dan ringkasan – ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 12 Juli 2012

Yang membuat pernyataan,

MOHAMMAD ROFIUDDIN

Motto

Tidak Mudah Tenggalam Di Tengah-Tengah Lautan Samudra

Tapi Mudah Muncul Di Tengah-Tengah Lautan Samudra

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis persembahkan karya kecil ini spesial untuk:

- Ibu dan Bapak (Haliyah dan Abd. Muni) tercinta yang telah memberikan restu dan kepercayaan sepenuhnya kepadaku. Aku ingin mempersembahkan yang terbaik buat kalian
- Mbakku Asizah dan kakakku Musyafak, Nuriman, adik kembarku Moh. Hasan dan Moh. Hosen serta ponakanku Mufarrohatul Munawwaroh yang selalu mensupport dalam setiap langkahku. Aku bangga dan bersyukur memiliki kalian semua
- Rekan terbaikku Aira Ardaningtyas.
- Sahabat-sahabatku dan Kawan seperjuangan
- Almamater

ABSTRAKSI

Penelitian ini akan melihat bagaimana derajat desentralisasi fiskal, rasio ketergantungan keuangan dan rasio kemandirian keuangan dalam era otonomi daerah. Pemberlakuan otonomi daerah menuntut setiap daerah untuk mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat secara mandiri. Hal ini bisa dilakukan dengan menghasilkan finansial dan mengembangkan kemampuan ekonomi daerahnya.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan yang terdiri dari derajat desentralisasi fiskal, rasio ketergantungan keuangan, dan rasio kemandirian keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik yang merupakan data statistik dari tahun 2005-2009.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di Kabupaten Bangkalan derajat desentralisasi fiskal daerah berkisar antara 4,6% - 6,37% menunjukkan kemampuannya rendah sekali, rasio ketergantungan keuangan daerah berkisar antara 86,59% - 93,51% menunjukkan kemampuannya dominan tinggi, rasio kemandirian keuangan daerah berkisar antara 5,30% - 7,09% menunjukkan kemampuannya rendah sekali. Kabupaten Sampang derajat desentralisasi fiskal daerah berkisar antara 4,48% - 5,47% menunjukkan kemampuannya rendah sekali, rasio ketergantungan keuangan daerah berkisar antara 84,67% - 95,52% menunjukkan kemampuannya dominan tinggi, rasio kemandirian keuangan daerah berkisar antara 4,69% - 6,46% menunjukkan kemampuannya rendah sekali. Kabupaten Pamekasan derajat desentralisasi fiskal daerah berkisar antara 5,88% - 6,91% menunjukkan kemampuannya rendah sekali, rasio ketergantungan keuangan daerah berkisar antara 87,39% - 92,95% menunjukkan kemampuannya dominan tinggi, rasio kemandirian keuangan daerah berkisar antara 6,73% - 7,59% menunjukkan kemampuannya rendah sekali. Kabupaten Sumenep derajat desentralisasi fiskal daerah berkisar antara 5,448% - 6,41% menunjukkan kemampuannya rendah sekali, rasio ketergantungan keuangan daerah berkisar antara 88,95% - 93,54% menunjukkan kemampuannya tinggi, rasio kemandirian keuangan daerah berkisar antara 6,11% - 7,15% menunjukkan kemampuannya rendah sekali. Dengan demikian derajat desentralisasi fiskal daerah 4 kabupaten di Pulau Madura dalam kategori rendah sekali, rasio ketergantungan keuangan daerah 4 kabupaten di Pulau Madura dalam kategori tinggi dan rasio kemandirian keuangan daerah 4 Kabupaten di Pulau Madura dalam kategori rendah sekali.

Kata kunci: Otonomi daerah, derajat desentralisasi, rasio ketergantungan, rasio kemandirian dan kemampuan ekonomi.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Waabarkatu

Ashadualla Ila Ha Il Lallah Waa Ashaduanna Muhammadar Rosulullah

Alhamdulillah, puji syukur hanya milik allah tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Daerah Di Pulau Madura Provinsi Jawa Timur Dalam Era Otonomi Daerah Tahun 2005-2009”**. Sholatullah waasalamuhu semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada sang revolusioner sejati baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan program pendidikan strata 1 pada fakultas ekonomi univesitas muhammadiyah Surakarta. Selama penyusunan skripsi ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis ucapakan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Dr. Triyono M.Si, selaku dekan fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Surakarta
3. Bapakku Abd. Muni dan Ibuku Haliyah yang telah berjasa dalam hidupku, terima kasih atas kasih sayang dan segala perhatiannya serta restu untuk melanjutkan pendidikan. Do'a dan kepercayaan kalian padaku adalah yang terpenting dalam perjalananku selama ini.

4. Ir. Maulidiyah Indira Hasmarini, MS., selaku ketua program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Surakarta
5. Dr. Agung Riyardi, SE, M.Si., selaku pembimbing skripsi serta pembimbing akademik yang dengan sabar dan tulus telah memberikan banyak masukan, arahan, bimbingan kepada penulis dalam penulisan demi kemajuan skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi terkhusus Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah sudi berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
7. Mbakku Asizah, kakakku Musyafak dan adik kembarku Moh. Hasan dan Moh. Hosen serta ponakanku Forrohatul Munawaroh yang telah menyamangatiku.
8. Mbak Lak-lak Nazhat El Hasanah, SE yang telah ngomel terus agar skripsi ini cepat *dirampungke* dan niat baiknya segera diketemukan.
9. Kakak dan sahabatku Sunaidi dan Swari semoga bisa menjadi patner dan teman yang sama-sama sukses.
10. Gadis manjaku Stefani Yosi Agresia yang selalu ceria.
11. Teman angkatan 2008 yang sudah menjadi teman belajar yang baik dan menyenangkan Siti Khanifah, Fitria Dian, Ami, Nita, Mas Agus, Agung, Atank, agiv, Elham dan kawan.

12. Himepa crew, Soleh Febriyanto, miftah, IMM Moh. Hatta, desy, septi,
nanik, nia, desti dan yang lain “abadi”

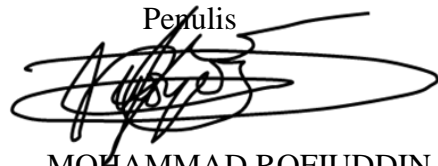
13. Teman-teman kos kholid, budi, dwi, Mas bro anwar.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan
saran yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan. Terimakasih

Wassalamu'alaikum waraohmatullahi wabarkatu

Surakarta, 12 Juli 2012

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, enclosed within a large, horizontal oval shape.

MOHAMMAD ROFIUDDIN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Analisis Data	8
1. Jenis dan Sumber Data	8
2. Definisi Operasional Variabel	8
3. Alat dan Model Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Pengertian Otonomi Daerah	14
B. Desentralisasi fiskal Daerah	15
C. Keuangan Daerah	17
D. Kinerja keuangan	18
E. Sumber Pendapatan Daerah	29
1. Pendapatan Asli Daerah	29
2. Dana Perimbangan	36
3. Pinjaman Daerah	38
F. Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Sumber Data	41
B. Definisi Operasional Variabel	41
C. Alat dan model Penelitian	43
1. Derajat Desentralisasi	43
2. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah	44
3. Rasio Kemandirian Daerah	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Umum Keuangan Daerah	46
1. Keuangan Kabupaten Bangkalan	47
2. Keuangan Kabupaten Sampang	49
3. Keuangan Kabupaten Pamekasan	50
4. Keuangan Kabupaten Sumenep	52

B. Analisis Data Keuangan Daerah	53
1. Pendapatan Asli Daerah	53
2. Pendapatan Transfer	55
3. Total Pendapatan Daerah	57
C. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Pulau Madura	59
1. Derajat Desentralisasi	59
2. Ketergantungan Keuangan Daerah	64
3. Kemandirian Daerah	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skala interval Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah	11
Tabel 1.2	Skala Interval Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah	11
Tabel 1.3	Skala Interval Rasio Ketergantungan Daerah	12
Tabel 1.4	Skala Interval Rasio Kemandirian Keuangan Daeah	12
Tabel 1.2	Skala Interval Tingkat Kemandirian	10
Tabel 2.1	Matrik Potensi Pajak dan Retribusi	26
Tabel 2.2	Rasio Standart Penerimaan Pendapatan	29
Tabel 3.1	Skala interval Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah	44
Tabel 3.2	Skala Interval Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah	44
Tabel 3.3	Skala Interval Rasio Ketergantungan Daerah	45
Tabel 3.4	Skala Interval Rasio Kemandirian Keuangan Daeah	45
Tabel 4.1	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2005-2009	48
Tabel 4.2	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2005-2009	49
Tabel 4.3	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2005-2009	50
Tabel 4.4	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2005-2009	52
Tabel 4.5	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009	54

Tabel 4.6	Realisasi Pendapatan Transfer Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009	56
Tabel 4.7	Realisasi Anggaran Total Pendapatan Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009	58
Tabel 4.8	Derajat desentralisasi Fisakl Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009	59
Tabel 4.9	Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009	64
Tabel 4.10	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009.....	69
Tabel 5.1	Hasil Kinerja Keuanga Daerah Kabupaten di Madura	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Pajak Daerah kabupaten di Madura Tahun 2006-2009	5
Gambar 4.1	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2006-2009	55
Gambar 4.2	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Transfer Kabupaten di Madura Tahun 2006-2009	57
Gambar 4.3	Pertumbuhan Realisasi Anggaran Pendapatan Kabupaten di Madura Tahun 2006-2009	59
Gambar 4.4	Perkembangan Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009	60
Gambar 4.5	Perkembangan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009.....	65
Gambar 4.6	Perkembangan Rasio Kemandirian Daerah Kabupaten di Madura Tahun 2005-2009	70